

MANHAJ

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Implementasi Aspek Syar'i pada Pembiayaan Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu

Miti Yarmunida

Perilaku Dan Pembinaan Agama Islam Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I A Kota Bengkulu

Qolbi Khairi

Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 tentang Status Anak Luar Nikah Terhadap Sistem Kewarisan Islam

Nurul Haq

Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Berbasis *Islamic Studies* dengan Pendekatan Konstruktivistik

Samsul Rizal

Pesan Dakwah Islam dalam Majalah Al-Munir Edisi 1911 M

Japarudin

Hubungan Motivasi dan Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Siti Nurul Atiqoh

Perubahan Perilaku Konsumerisme dan Keagamaan Masyarakat Petani Sayur Akibat Transisi Pola Pertanian Subsisten Ke Pola Modern (Komersial)

Adisel

Eksistensi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Iain Bengkulu (Eks Stain) Di Kabupaten Bengkulu Utara

Fauzan Amin, dkk

Pengaruh Harga dan Promosi terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Kuliah Di IAIN Bengkulu

Purni Nurdin, dkk

Restrukturisasi Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Studi Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pada Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu)

Ali Akbar Jono dkk



LPPM
IAIN BENGKULU

Vol. 2 No. 3, Mei – Agustus 2014

ISSN 1639 - 2196

MANHAJ

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Penanggung jawab
Drs. Samsudin, M.Pd

Redaktur
Japarudin, M.Si

Penyunting/Editor
Bustomi, M.Pd
Moch. Iqbal, M.Si
Fauzan, MH

Desain Grafis
Adisel, M.Pd
Saepudin, M.Si

Sekretariat
Rose Triana, S.Sos
Edi Sumanto, S.Ag

Alamat:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Gedung A
Kontak person: 081328686121 / 081377725711

MANHAJ Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bengkulu. Redaksi jurnal menerima tulisan berupa hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai kalangan dengan disiplin ilmu sosial keagamaan, yang belum pernah diterbitkan di media publikasi lain. Naskah diketik pada kertas A4 spasi ganda huruf Times New Roman font 12 dengan 15 -20 halaman. Penyunting berhak memperbaiki susunan dan desain tulisan tanpa merubah isi tulisan yang dimuat.

MANHAJ

Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Implementasi Aspek Syar'i pada Pembiayaan Murabahah
Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu

Miti Yarmunida

Perilaku Dan Pembinaan Agama Islam Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II
A Kota Bengkulu

Qolbi Khairi

Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 tentang Status Anak Luar Nikah Terhadap
Sistem Kewarisan Islam

Nurul Haq

Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Berbasis *Islamic Studies* dengan Pendekatan Konstruktivistik

Samsul Rizal

Pesan Dakwah Islam dalam Majalah Al-Munir Edisi 1911 M

Japarudin

Hubungan Motivasi dan Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadis di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang

Siti Nurul Atiqoh

Perubahan Perilaku Konsumerisme dan Keagamaan Masyarakat Petani Sayur Akibat Transisi Pola
Pertanian Subsisten Ke Pola Modren (Komersil)

Adisel

Eksistensi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Iain Bengkulu (Eks Stain) Di Kabupaten Bengkulu Utara

Fauzan Amin, dkk

Pengaruh Harga dan Promosi terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Kuliah Di IAIN Bengkulu

Parmi Nurdin, dkk

Restrukturisasi Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Studi Kebijakan
Pengembangan Kurikulum Pada Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu)

Ali Akbar Jono dkk



LPPM
IAIN BENGKULU

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi

Implementasi Aspek Syar'i pada Pemblayaan Murabahah di Bank Muamalat Indonesia Cabang Bengkulu
Miti Yarmunida.....207

Perilaku Dan Pembinaan Agama Islam Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pemasarakatan Kelas
II A Kota Bengkulu
Qolbi Khairi.....215

Implikas Putusan Mahkamah Konstitusi No. 46/PUU-VIII/2010 tentang Status Anak Luar Nikah
Terhadap Sistem Kewarisan Islam
Nurul Haq.....223

Pemahaman Membaca Teks Bahasa Inggris Berbasis *Islamic Studies* dengan Pendekatan Konstruktivisk
Samsul Rizal.....231

Pesan Dakwah Islam dalam Majalah Al-Munir Edisi 1911 M
Japarudin.....241

Hubungan Motivasi dan Bimbingan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an
Hadis di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang
Siti Nurul Atiqoh.....251

Perubahan Perilaku Konsumerisme dan Keagamaan Masyarakat Petani Sayur Akibat Transisi Pola
Pertanian Subsisten Ke Pola Modren (Komersil)
Adisel.....261

Eksistensi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Iain Bengkulu (Eks Stain) Di Kabupaten Bengkulu Utara
Fauzan Amin, dkk.....275

Pengaruh Harga dan Promosi terhadap Keputusan Mahasiswa untuk Kuliah Di IAIN Bengkulu
Parmi Nurdin, dkk.....283

Restrukturisasi Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Studi Kebijakan
Pengembangan Kurikulum Pada Perguruan Tinggi di Kota Bengkulu)
All Akbar Jono dkk.....293

MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS BERBASIS ISLAMIC STUDIES DENGAN PENDEKATAN KONTRUKTIVISK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) FAKULTAS TARBİYAH IAIN BENGKULU

Samsul Rizal*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman membaca teks bahasa Inggris secara efektif dengan menggunakan pendekatan konstruktivisk dalam rangka meningkatkan motivasi pada mahasiswa prodi PAI Fak Tarbiyah IAIN Bengkulu. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan quasi eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling technique kepada seluruh mahasiswa program studi PAI Fak. Tarbiyah IAIN Bengkulu semester IV yang mengikuti matakuliah bahasa Inggris III yang terdiri dari 4 kelas dan setiap kelas berjumlah 30 orang dengan seluruh populasi berjumlah 140 org mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan teori belajar konstruktivisme dalam matakuliah bahasa Inggris II berbasis Islamic studies dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu.

Kata kunci : bahasa, pemahaman, belajar

LATAR BELAKANG

Fakta dilapangan berdasarkan wawancara peneliti baik dengan dosen pengampuh matakuliah maupun mahasiswa yang sedang dan telah mengikuti perkuliahan matakuliah bahasa Inggris I, II, dan III serta berdasarkan pengamatan peneliti sebagai dosen bahasa Inggris di IAIN Bengkulu selama 12 tahun menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa terutama mahasiswa non program studi bahasa Inggris yang mengalami kesulitan dalam memahami teks bahasa Inggris, walaupun kosakata maupun truktur kalimat yang ada dalam teks tersebut sudah mereka kenal dan mereka kuasai, namun mereka masih saja mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan yang telah mereka baca (Rizal, 2012: 18-20). Contohnya, kesulitan mereka terlihat ketika mereka ditugaskan untuk menceritakan kembali teks yang sudah mereka baca.

Masih rendahnya pemahaman membaca teks bahasa Inggris mahasiswa Fakultas Tarbiyah non program studi TBI diasumsikan strategi mengajar dosen yang masih belum efektif sehingga belum dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris mahasiswa. Untuk dapat meningkatkan pemahaman membaca teks bahasa Inggris pada mahasiswa sudah selayak para dosen bahasa Inggris menguasai memahami serta menguasai berbagai strategi pengajaran bahasa Inggris yang efektif. Disamping itu mahasiswa juga perlu dibekali keterampilan pemahaman membaca teks bahasa Inggris. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Mickulecky (1990:25) bahwa mahasiswa memerlukan beberapa keterampilan atau strategi yang efisien untuk memahami bacaan berbahasa Inggris, seperti *previewing* (mengidentifikasi topik), *reading for*

main ideas (menentukan ide pokok), *using context for vocabulary* (menggunakan konteks untuk menemukan makna kata tanpa melihat kamus), *scanning for details* (mencari informasi khusus dengan ccepat), *making inferences* (membuat kesimpulan bacaan dan sudut pandang penulis), *locating references* (mengetahui penggunaan pronoun), dan *reffering the passage* (menemukan informasi tertentu dari bacaan).

Berbagai permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Inggris pada mahasiswa non program studi nahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu perlu diberikan solusi. Salah satu alternatif solusi tersebut adalah dengan penerapan pendekatan konstruktivisme oleh para dosen bahasa Inggris dalam perkuliahan bahasa Inggris I, II, dan III Dengan penerapan pendekatan konstruktivistik diharapkan dosen akan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Inggris dan demikian pula mahasiswa dapat memiliki reading skills yang efektif terhadap pemahaman membaca teks berbahasa Inggris secara efisien.

Kefektipan pendekatan konstruktivistik dalam proses belajar mengajar terhadap upaya peningkatan hasil belajar peserta didik telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya baik penelitian di Indonesia maupun di luar negeri. Temuan dari semua para peneliti tersebut menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan konstruktivistik dalam PBM dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sertameningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan keefektifan pendekatan konstruktivistik dalam proses pembelajaran

* Penulis adalah Dosen tetap IAIN Bengkulu

sebagaimana temuan para peneliti terdahulu, maka penerapan pendekatan konstruktivistik dalam perkuliahan matakuliah bahasa Inggris MKDU di IAIN Bengkulu merupakan salah satu alternatif solusi terbaik terhadap upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris pada mahasiswa di lingkungan IAIN Bengkulu. Untuk menguji efektivitas pendekatan konstruktivistik pada mahasiswa IAIN Bengkulu dalam matakuliah bahasa Inggris I, II, dan III sebagai matakuliah MKDU, maka perlu diadakan penelitian.

MASALAH PENELITIAN

1. Apakah terdapat perbedaan pemahaman membaca teks bahasa Inggris berbasis Islamic studies yang signifikan antara mahasiswa yang diajarkan dengan pendekatan konstruktivisme dengan mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional.
2. Apakah penerapan pendekatan teori belajar konstruktivisme dalam matakuliah bahasa Inggris II berbasis *Islamic studies* dapat meningkatkan motivasi belajar bhs Inggris pada mahasiswa prodi PAI Fak Tarbiyah STAIN Bengkulu?

KAJIAN TEORI

1. Hakikat Pemahaman Membaca

Istilah pemahaman membaca dalam bahasa Inggris diartikan dengan istilah *reading comprehension*. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada umumnya sampai saat ini para pakar masih bersilang pendapat dalam memberikan definisi membaca secara akurat. Namun ada satu persepsi yang sama dari semua pakar dalam kaitannya dengan membaca, yaitu adanya *comprehension* (pemahaman) sebagaimana yang dikemukakan oleh Cooper et. al (1988:3).

Reading is a process of constructing or developing meaning from printed text. To this, the reader brings prior knowledge or experiences to the text. The clues in the text trigger the reader's experiences relative to the topic. The reader uses the clues from the text in combination with prior knowledge to form meaning.

Kutipan Cooper et. al. diatas menjelaskan bahwa membaca sebagai suatu proses mengkonstruksi atau mengembangkan makna dari teks bacaan yang tercetak. Pengkonstruksian dan

pengembangan makna oleh pembaca terhadap teks yang dibaca itu baru dapat berhasil bila pembaca membangkitkan skemanya yang berkaitan dengan teks bacaan yang dibacanya.

Senada dengan Cooper et. al. Freeman (2002:277) juga menyatakan bahwa dalam proses aktivitas membaca harus diiringi dengan pemahaman, sebagaimana ia menyatakan:

Reading for comprehension is the primary purpose for reading (though this is sometimes overlooked when students are asked to read overly difficult texts): raising student awareness of main ideas in a text and exploring the organization of a text are essential for good comprehension. As a consequence, the use of graphic representation to highlight text organization and to indicate the ordering of the content information is an important resource for comprehension instruction.

Kutipan dari Freeman diatas menunjukkan bahwa pemahaman suatu teks ketika seseorang membaca sangat berkaitan dengan aktivitas berfikir, artinya si pembaca teks tidak saja melihat becaan lewat simbol-simbol yang tertulis akan tetapi juga melibatkan proses berfikir terhadap pesan yang disampaikan oleh si penulis dalam teks bacaan tersebut.

Pemahaman menurut Mackey diartikan sebagai masalah penafsiran (*interpretation*) dan harapan (*expectation*), yaitu penafsiran terhadap apa yang diperoleh pembaca dari tulisan dan harapan pembaca untuk menemukan dan menggunakan hal-hal yang ditemukan dalam bacaan (Mackey, 1991:127).

Berdasarkan pandangan pakar sebagaimana yang dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: aktivitas membaca adalah suatu proses dinamis yang diiringi oleh adanya pemahaman. Artinya, membaca adalah suatu proses dinamis untuk merekonstruksi suatu pesan yang secara grafis dikodekan oleh penulis.

2. Jenis-Jenis dan Pengukuran Pemahaman Membaca

Menurut Lapp dan Banjir seperti dikutip dalam Cheek dkk. (1989:157), ada tiga jenis pemahaman: (1) literal, (2) inferensial, dan (3) kritis. Pertama, pemahaman literal adalah kemampuan untuk membaca atau memahami apa yang dinyatakan dalam teks. Kedua, pemahaman inferensial mengacu pada

kemampuan untuk memahami apa yang tersirat dari teks. Ketiga, pemahaman kritis mengacu pada kemampuan untuk mengevaluasi dan menilai apa yang dibaca dalam teks.

Menurut versi Cooper et al (1988:32-48), ada 7 jenis pemahaman membaca yang secara hirarkis disebutkan sebagai berikut; (1) meaning vocabulary, (2) literal comprehension, (3) inference, (4) main idea, (5) critical reading/thinking, (6) metacognition, and (7) literary application. Dalam penelitian ini instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam bentuk reading comprehension test didasarkan pada versi Cooper et. al yang meliputi pemahaman keterampilan: (1) details, (2) main idea, (3) reference, (4) inference, (5) vocabulary, (6) sequence, and (7) cause-effect.

3. Model Pengajaran *Reading Comprehension* Pada Mahasiswa IAIN Bengkulu

Berdasarkan pengamatan peneliti model pengajaran bahasa Inggris di semua fakultas yang ada di Lingkungan IAIN Bengkulu masih menerapkan pendekatan strategi pengajaran konvensional. Strategi pengajaran bahasa Inggris secara konvensional dalam konteks membaca pemahaman teks bahasa Inggris ini diwali oleh instruksi dosen kepada mahasiswa untuk menanyakan bebrapa kosa kata yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan jika ada pertanyaan, maka dosen memberikan arti. Kemudian setelah mahasiswa dianggap mengerti semua kosa kata yang berkaitan dengan isi teks bacaan yang akan dipelajari dosen menginstruksikan kepada mahasiswa untuk membaca isi teks bacaan selama beberapa menit. Selanjutnya dosen meminta kepada beberapa orang mahasiswa untuk membaca teks tersebut kalimat perkalimat atau paragraf per paragraf. Sementara mahasiswa membaca teks tersebut dosen menyimak dan mengoreksi bacaan mahasiswa yang salah dan akhirnya dosen menginstruksikan mahasiswa mengartikan teks yang telah dibaca oleh mahasiswa ke dalam bahasa Indonesia.

4. Pendekatan konstruktivisme Dalam Pengajaran *Reading Comprehension*

Pada dasarnya pendekatan atau teori konstruktivisme berkembang dari teori Piaget dan teori bermakna Ausubel. Teori konstruktif adalah suatu aliran filsafat pengetahuan yang mengatakan bahwa kita yang membentuk pengetahuan secara aktif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada (Suparno, 2007:18). Dalam pandangan teori ini disebutkan bahwa peserta didik tidak bisa menerima pengetahuan begitu saja dari guru atau guru tidak bisa mentransfer pengetahuan secara langsung kepada muridnya. Artinya murid harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuan berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya.

Menurut Slavin (1994:225) yang didasarkan dari teori Piaget dan Vygotsky disebutkan bahwa dalam pendekatan konstruktivisme siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan sendiri, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Ini artinya siswa benar-benar dituntut untuk memahami dan menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah dan menemukan segala sesuatu untuk dirinya atau berusaha susah payah dengan ide-ide.

PENELITIAN TERDAHULU

Perlu kiranya peneliti sebutkan bebrapa penelitian yang berhubungan dengan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan membaca pemahaman siswa atau mahasiswa. Sebagaimana yang telah penulis jelaskan pada bagian sebelumnya bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme akan dapat meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik dengan didasari pada beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Numay Nurjannah dalam penyelesaian disertasinya dengan judul *Penerapan Model Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia*. Menyang terdapat persamaan antara penelitian Numay Nurjannah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini, yaitu sama-sama menguji keefektifan pendekatan konstruktivisme dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan sama-sama menggunakan metode kuasi eksperimen. Namun pada sisi lainnya terdapat juga perbedaannya seperti

penelitian Nunuy Nurjanna untuk menguji penerapan konstruktivisme terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis, sementara penulis dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Temuan hasil penelitian Nunuy Nurjannah memang terbukti bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik yang ditelitinya.

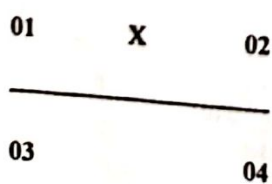
Penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Muh. Abduh Makka dengan judul penelitiannya: *Aplikasi Teori Kognitif Dan Model Pembelajaran Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPA SD* juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan ini, yaitu sama-sama menguji keefektifan pendekatan konstruktivisme dengan menggunakan metode kuasi eksperimen dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, namun perbedaannya jika peneliti ini menguji dalam bidang pelajaran IPA tingkat SD, sementara penulis berupaya dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris pada tingkat mahasiswa perguruan tinggi tepatnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu. Hasil penelitian Muh. Abduh Makkaini memiliki persamaan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya Nunuy Nurjannah dimana pendekatan konstruktivisme efektif terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan landasan teori serta hasil temuan beberapa peneliti berkaitan dengan penerapan pendekatan konstruktivisme dalam proses pembelajaran sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian diatas, maka penulis berasumsi bahwa penerapan konstruktivisme merupakan salah satu alternatif terbaik terhadap pemecahan masalah terhadap rendahnya kualitas strategi mengajar dosen serta solusi terhadap peningkatan membaca pemahaman teks berbahasa Inggris pada mahasiswa program studi PAI fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode kuasi experimental research (penelitian eksperimen). Secara lebih jelas desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dalam kuasi eksperimen ini, pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran pemahaman diterapkan kepada kelompok eksperimental, tetapi tidak diterapkan pada kontrol.

2. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester ketiga Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu tahun 2013 dengan perincian sebagai berikut.

Tabel Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	A	30
2	B	30
3	C	30
4	D	30
Jumlah Total		140

Pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling, yaitu pemberian tes *reading comprehension* kepada seluruh populasi penelitian. Berdasarkan tes umum tersebut terdapat dua kelas yang skor rata-rata dari kedua kelas tersebut hampir mendekati sama. Kedua kelas tersebut adalah kelas A (kelompok eksperimen) dan kelas B (kelompok kontrol).

3. Model Pendekatan Konstruktivistik dalam Perkuliahan *Reading Comp.*

Beberapa langkah penerapan pendekatan konstruktivistik dalam proses pembelajaran matakuliah bahasa Inggris II pada mahasiswa kelompok eksperimen, peneliti mengikuti model pembelajaran *reading comprehension* yang interaktif dan konstruktivis yang dikembangkan oleh Flood dan Lapp (1989: 737-740) yang terdiri atas 8 langkah, yaitu: (1) persiapan, (2) pengembangan kosakata (*vocabulary*), (3) pemahaman dan penggunaan struktur wacana, (4) membuat pertanyaan, (5) pemerosesan informasi, (6) membuat ringkasan, (7) membuat catatan, dan (8) membaca bebas/santai. Model pengajaran Flood dan Lapp diatas merupakan acuan bagi peneliti dalam memberikan treatment pada kelas kelompok eksperimen.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis instrumen penelitian, yaitu: instrumen *reading comprehension test* dan instrumen angket atau

kuesioner. Instrumen yang pertama digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman membaca teks berbahasa Inggris berbasis *Islamic studies* pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu. Instrumen tes ini sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu diuji cobakan pada mahasiswa program studi PAI yang berbeda kelas agar diketahui *validitas* dan *reliabilitasnya*. Hasil ujicoba tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes penelitian *valid* dan *reliabel*. Adapun jenis instrumen kedua digunakan untuk mengetahui tanggapan-tanggapan mahasiswa kelompok eksperimen terhadap penerapan pendekatan teori belajar konstruktivistik dengan bahan ajar bacaan teks bahasa Inggris berbasis *Islamic studies*.

5. Bahan Ajar

Bahan ajar dalam treatment penelitian ini difokuskan kepada bahan ajar reading comprehension berbasis *Islamic studies*. Seluruh bahan ajar reading ini diambil dari berbagai sumber buku ajar bahasa Inggris yang ada lingkungan perguruan tinggi agama Islam di Indonesia. Kemudian sebelum bahan ajar ini diajarkan kepada mahasiswa terlebih dahulu peneliti menganalisis tingkat keterbacaannya. Berdasarkan analisis tingkat keterbacaan itu diketahui bahwa semua bahan ajar tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan membaca mahasiswa yang akan dijadikan sampel penelitian.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuasi eksperimen ini terdapat dua teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan melalui pre tes dan post test. Teknik pengumpulan data yang pertama digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris mahasiswa semester III Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2012-2013. Adapun teknik pengumpulan data yang kedua adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket.

7. Teknik analisis data

Seluruh data yang diperoleh melalui instrumen tes pretes dan postes dianalisis dengan menggunakan rumus statistik t-test melalui program SPSS versi 12 komputer. Sementara data yang diperoleh melalui kuesioner akan dianalisis secara persentase.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

Temuan data yang diperoleh melalui tes pemahaman membaca (pretest dan posttest) dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus t-test. Ada tiga macam rumus t-Test yang digunakan dalam penelitian ini: (1) *Paired Samples Statistics*, (2) *Paired Samples Test*, and (3) *Independent Samples Test*. Untuk mengetahui pencapaian pemahaman bacaan mahasiswa dalam pretest dan posttest baik dari kelompok eksperimen kelompok kontrol, penulis menggunakan *Paired Samples Statistics* dan *Paired Samples Test*. Tetapi untuk mengetahui perbedaan rata-rata pencapaian Pemahaman membaca antara mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, penulis menggunakan *Independent Samples Test*. Adapun temuan data yang diperoleh melalui kuesioner dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase (*formula persentase*).

Hasil Pretest dan Posttest pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah diberikan kepada kelompok eksperimen bahwa ada 30 siswa yang diambil sebagai sampel dari kelompok eksperimen. Setelah pretest diberikan, skor terendah dari siswa dalam kelompok eksperimen adalah 16 dan skor tertinggi adalah 33 dari skor maksimal 40, dan nilai rata-rata pada kelompok eksperimen ini adalah 22,33. Selanjutnya, nilai terendah pada postes adalah 21, skor tertinggi adalah 37, dan nilai rata-rata adalah 28,63. Dalam hal penerapan pendekatan model belajar konstruktivistik, total skor post-test mahasiswa meningkat 189 poin (22%), yaitu dari point 670 menjadi 859.

Adapun distribusi skor *pre-test* dan skor *post-test* mahasiswa kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa dalam pretest terdapat 5 atau 0,17% mahasiswa dalam kategori baik, 7 atau 0,23% siswa dalam kategori skor sedang atau cukup, 17 atau 0,57% siswa dalam kategori rendah, dan 1 atau 0,03% siswa berada di kategori sangat rendah. Sementara, jika dilihat pada hasil posttest terdapat 5 atau 0,17% siswa dalam kategori sangat baik, 10 atau 0,33% siswa dalam kategori baik, 12 atau 0,40%

siswa dalam kategori skor sedang atau cukup, dan 3 atau 0,10% siswa berada di kategori rendah. Pada hasil post-test ini terlihat bahwa tidak terdapat mahasiswa yang kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris berada pada kategori sangat rendah 0%.

Hasil Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol

Nilai dari pretest dan posttest mahasiswa kelompok kontrol dapat dijelaskan bahwa skori terendah adalah 16 dan tertinggi 32 dari skor maksimal 40, dan nilai rata-rata adalah 22,93. Sementara hasil post-test kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Inggris pada mahasiswa kelompok kontrol ini nilai terendah adalah 18, skor tertinggi adalah 33, dan nilai rata-rata adalah 28,63. Total nilai mahasiswa meningkat 54 poin (7,28%), yaitu dari 688 menjadi 742.

Adapun distribusi dari skor pre-test dan skor post-test mahasiswa kelompok kontrol dalam dapat dilihat bahwa kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris berbasis Islamic studies pada mahasiswa kelompok kontrol dalam penelitian ini terdapat 5 atau 0,17% mahasiswa dalam kategori baik, 9 atau 0,30% mahasiswa dalam kategori kemampuan sedang, 15 atau 0,50% siswa dalam kategori rendah, dan 1 atau 0,03% mahasiswa dalam kategori sangat rendah. Adapun hasil post-test menunjukkan bahwa terdapat 5 atau 0,17% mahasiswa dalam kategori baik, 14 atau 0,46% mahasiswa dalam kategori sedang, dan 11 atau 0,36% mahasiswa berada dalam kategori sangat rendah.

Analisis Statistik

1. Analisis Statistik Pada Mahasiswa Kelompok Eksperimental

Kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris berbasis *Islamic studies* dengan penerapan pendekatan konstruktivistik pada mahasiswa kelompok eksperimen dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata pre-test mahasiswa kelompok eksperimen adalah 22,33 dan nilai rata-rata post-test adalah 28,63. Standar Deviasi dari pre-test adalah 4,397 dan standar deviasi post-test adalah 4,529. Adapun skor rata-rata standard error pre-test adalah 0,803 dan rata-rata standard error post-test adalah 0,827. Adapun Analisis uji statistik paired sampel pemahaman membaca teks bahasa Inggris berbasis *Islamic studies* dengan pendekatan konstruktivistik mahasiswa kelompok eksperimen adalah bahwa nilai

rata-rata kemampuan mahasiswa kelompok eksperimen terhadap pre-test dan post-test adalah 6,30 dengan standar deviasi 2,037, dan standard error adalah 0,372, adapun skor t-testnya adalah 16,942, dan p-outputnya adalah 0,000.

2. Analisis Statistik pada kelompok kontrol

Kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris berbasis *Islamic studies* dengan teks bahasa pendekatan konstruktivistik pada penerapan kelompok kontrol adalah bahwa rata-rata mahasiswa mahasiswa kelompok pada pre-test adalah 22,93 dan rata-rata post-test adalah 24,83. Standar Deviasi dari pre-test adalah 4,456 dan standar deviasi post-test adalah 4,457. Standard error mean pre-test adalah 0,814 dan standard error post-test adalah 0,814. Adapun skor rata-rata pre-test dan post-test kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris berbasis *Islamic studies* dengan pendekatan konstruktivistik pada mahasiswa kelompok kontrol adalah -1,30, dengan standar deviasi 2,023, standard error 0,369, dan t-test -5,144 dan p-output adalah 0,000.

3. Analisis Perbedaan Pemahaman Membaca Teks bahasa Inggris antara Mahasiswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Untuk menguji perbedaan pemahaman membaca teks bahasa Inggris berbasis *Islamic studies* dengan pendekatan teori belajar konstruktivistik dari hasil pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka peneliti menggunakan analisis *group statistics* dan statistik *independent sample test*. Perbedaan kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mahasiswa tersebut berdasarkan hasil pre-test dan post-test diperoleh bahwa hasil pre-test rata-rata kemampuan pemahaman membaca mahasiswa kelompok eksperimen adalah 22,33 dan skor pre-test rata-rata mahasiswa kelompok kontrol adalah 22,93. Selanjutnya hasil rata-rata skor post-test mahasiswa kelompok post-test pada kelompok eksperimen adalah 28,63 dan 24,83 untuk pemahaman membaca mahasiswa kelompok kontrol.

Adapun kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Inggris berbasis *Islamic studies* berdasarkan analisis uji-t (t-test) pada mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mengambil posttest adalah uji-t yang diperoleh dari mahasiswa kelompok eksperimen dan mahasiswa kelompok kontrol adalah -525. Adapun uji t yang diperoleh dalam posttest mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 3,275, dan nilai signifikansi 2-tailed adalah 0,02.

Respon Mahasiswa Melalui Kuesioner

Sejumlah pertanyaan yang dijadikan item dalam kuesioner penelitian berupa tanggapan mahasiswa yang meliputi: (1) kesulitan mahasiswa dalam memahami bacaan bahasa Inggris berbasis *Islamic studies*, (2) penerapan teori belajar konstruktivistik, (3) manfaat penerapan pendekatan konstruktivistik oleh dosen, (4) perbandingan penggunaan teks bacaan bahasa Inggris berbasis *Islamic studies* dengan teks bacaan bahasa Inggris secara umum, (5) penerapan teks bacaan bahasa Inggris berbasis *Islamic studies*, (6) korelasi antara penerapan pendekatan teori belajar konstruktivistik terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris, dan (7) langkah-langkah atau strategi belajar model pendekatan teori belajar konstruktivistik.

1. Kesulitan Mahasiswa Dalam Memahami Bacaan Bahasa Inggris Berbasis *Islamic Studies*

Dari 30 siswa dalam kelompok eksperimen, ada 16 atau 53,33% mahasiswa yang menyatakan bahwa kosakata, 10 atau 33,33% siswa menjawab tata bahasa, 3 atau 10% siswa menjawab menemukan gagasan utama, dan 1 atau 3,33% siswa menjawab menyimpulkan teks bacaan.

2. Tanggapan Mahasiswa terhadap manfaat Penerapan Teori Belajar Konstruktivistik

Tanggapan mahasiswa tentang pengaruh penerapan pendekatan teori belajar konstruktivistik mengajar bahasa Inggris berbasis *Islamic studies* terdapat 15 atau 50% siswa yang menjawab bahwa sangat berguna, 10 atau 33,33% siswa menjawab bahwa itu berguna, atau 16,66% 5 siswa menjawab bahwa itu tidak begitu berguna.

3. Tanggapan mahasiswa terhadap Manfaat penerapan Pendekatan Konstruktivistik dengan Menggunakan Bahan Bacaan Berbasis *Islamic Studies*

Terdapat 2 atau 3,33% mahasiswa menjawab bahwa penerapan pendekatan konstruktivistik dalam proses pembelajaran dapat membantu mereka dalam meningkatkan pemahaman struktur bahasa Inggris atau tata bahasa. Empat atau 13,33% mahasiswa menjawab bahwa hal itu bisa membantu mereka dalam meningkatkan kosakata. Dua puluh tiga atau 76,66% menjawab bahwa hal itu bisa membantu mereka terhadap peningkatan pemahaman membaca teks bahasa Inggris karena pendekatan teori belajar konstruktivistik dapat mengaktifkan pengetahuan awal mereka. Dari 30 mahasiswa dalam kelompok eksperimen, hanya ada 1 siswa yang menjawab bahwa hal itu bisa meningkatkan kecepatan pemahaman membaca.

4. Tanggapan Mahasiswa terhadap teks bacaan berbasis *Islamic studies* dengan teks bacaan umum

Dari 30 orang mahasiswa dalam kelompok eksperimen, ada 2 atau 6,66% siswa yang menjawab bahwa mereka tidak setuju, 1 atau 3,33% siswa yang tidak begitu menyenangkan, 5 atau 16,66% setuju, dan 22 atau 73,33% yang sangat menyenangkan.

5. Tanggapan Mahasiswa terhadap Manfaat Penerapan Pendekatan Konstruktivistik dengan bahan ajar *Islamic Reading Teks*

Terdapat 24 mahasiswa atau 80% menjawab bahwa mereka memiliki pengetahuan sebelumnya. Lima atau 16,66% siswa menjawab bahwa pengetahuan Islam ditulis dalam teks bahasa Inggris mudah untuk dipahami. Satu siswa atau 3,33% menjawab bahwa kalimat yang tertulis dalam teks bahasa Inggris Islam sederhana untuk memahaminya.

6. Tanggapan Mahasiswa terhadap Penerapan Pendekatan Konstruktivistik

Tanggapan mahasiswa terhadap penerapan pendekatan konstruktivistik dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di IAIN Bengkulu adalah 20 atau 66,66% siswa sangat setuju, 9 atau 30% siswa setuju, dan hanya 1 atau 3,33% tidak setuju.

7. Tanggapan Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis *Islamic Studies*

Respon mahasiswa pada penggunaan studi Islam sebagai bahan pengajaran bahasa Inggris adalah 18 atau 60% siswa sangat setuju. Delapan atau 26,66% siswa setuju, dan 4 atau 13,33% siswa tidak begitu setuju.

8. Tanggapan Mahasiswa terhadap Korelasi antara Penerapan Pendekatan Konstruktivistik dengan Peningkatan Motivasi Belajar

Dari 30 mahasiswa dalam kelompok eksperimen, 21 atau 70% menyatakan sangat setuju bahwa penerapan pendekatan konstruktivistik dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Selanjutnya 6 atau 20% siswa hanya setuju, sementara 3 atau 10% siswa tidak begitu setuju.

9. Tanggapan Mahasiswa terhadap Strategi Penerapan Konstruktivistik dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris

Terdapat 16 orang mahasiswa atau 53,33% menjawab sangat menarik, mahasiswa 12 atau 40% menjawab menarai, 2 atau 6,66% menjawab bahwa tidak begitu menarik.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

TEMUAN

1. Interpretasi Analisis Statistik

Berdasarkan analisis statistik, ada tiga interpretasi yang dapat dilihat. *Pertama*, berdasarkan analisis statistik *Paired Sample Test* pada mahasiswa kelompok eksperimen menunjukkan bahwa nilai *t*-diperoleh 16,942, ini artinya lebih besar dari nilai *t*-tabel yang 2,045 (lihat Lampiran I) pada tingkat signifikansi $p < 0,05$ pada dua sisi pengujian dengan derajat kebebasan 29. Karena nilai *t* hitung lebih tinggi daripada *t*-tabel ($16,942 > 2,045$), maka hipotesis penelitian (H_1) "Ada perbedaan yang signifikan dalam prestasi membaca pemahaman siswa pretest dan posttest pada kelompok eksperimen" dapat diterima. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam pemahaman membaca teks bahasa Inggris berbasis *Islamic studies* dengan pendekatan konstruktivistik pada mahasiswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah mereka diajarkan melalui Penerapan pendekatan teori belajar konstruktivistik.

Kedua, hasil analisis statistik *Paired Sampel Test* pada kelompok kontrol juga menunjukkan bahwa nilai *t* hitung diperoleh 5,144 lebih besar dari nilai *t*-tabel, yaitu 2,045 pada tingkat signifikansi $p < 0,05$ dalam pengujian 2 tailed dengan derajat kebebasan 29. Karena nilai *t* hitung lebih tinggi daripada nilai *t*-tabel ($5,144 > 2,045$), itu berarti bahwa pencapaian pemahaman bacaan siswa pada kelompok kontrol juga meningkat, tapi itu tidak setinggi kemajuan siswa dalam kelompok eksperimen.

Akhirnya, hasil analisis statistik dari *Independen Sampel Test* pada mahasiswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa nilai *t* hitung adalah 3,275 pada posttest dan nilai *t* hitung ini lebih tinggi dari nilai *t* tabel, yaitu 2,021 (lihat Lampiran I). Dari tabel 17 itu juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 2 tailed (0.002) lebih rendah daripada tingkat signifikansi $p < 0,05$ dengan derajat kebebasan 59. Oleh karena *t* hitung lebih tinggi daripada *t*-tabel ($3,275 > 2,021$) dan nilai signifikansi 2 tailed (0.002) lebih rendah dari nilai tingkat signifikansi ($p < 0,05$), maka hipotesis penelitian (H_1) "Ada perbedaan pemahaman membaca teks bahasa Inggris yang signifikan antara mahasiswa yang diajarkan dengan penerapan pendekatan teori belajar konstruktivistik dengan pemahaman membaca mahasiswa yang diajarkan dengan pendekatan konvensional" diterima.

2. Interpretasi Kuesioner

Dalam hal penggunaan *Islamic studies* sebagai bahan bacaan dalam pengajaran bahasa Inggris, ditemukan bahwa 22 atau 73% dari 30 siswa pada kelompok

eksperimen sangat setuju, dan 5 atau 16,66% setuju dengan pernyataan "Penggunaan studi Islam sebagai bahan bacaan dalam pengajaran bahasa Inggris lebih mudah dipahami dibandingkan dengan bahasa Inggris umum teks bacaan (lihat Tabel 5). Tabel 6 menunjukkan 24 atau 80% siswa dalam kelompok eksperimen menjawab bahwa penggunaan studi Islam sebagai bahan pengajaran dapat membantu mereka dalam memahami teks bacaan bahasa Inggris karena mereka memiliki pengetahuan Islam yang sebelumnya dan 5 atau 16,66% siswa menjawab bahwa materi ajaran Islam yang lebih mudah untuk dipahami. Selain itu, Tabel 7 juga menunjukkan bahwa 18 atau 60% siswa sangat setuju dan 8 atau 26,66% siswa setuju jika teks bacaan Islam akan digunakan sebagai bahan pengajaran bahasa Inggris di IAIN Bengkulu. Selanjutnya, Tabel 25 juga memaparkan bahwa sebagian besar motivasi siswa (21 siswa sangat setuju dan 6 siswa setuju) meningkat dalam proses belajar-mengajar melalui penerapan pendekatan konstruktivistik dengan teks bacaan Islam sebagai bahan pengajaran. Berdasarkan data di atas, dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian (H_2): "Isi dari teks bacaan Islam mempengaruhi mahasiswa semester III Pendidikan Agama Islam (PAI) Departemen Tarbiyah Fakultas IAIN Bengkulu dalam memahami bacaan" diterima.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan temuan data serta analisis statistik sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan teori belajar konstruktivistik dengan bahan ajar berbasis *Islamic studies* dalam proses belajar mengajar matakuliah bahasa Inggris II MKDU IAIN Bengkulu memiliki keunggulan komparatif terhadap model perkuliahan konvensional.
2. Berdasarkan analisis statistik dengan rumus *t*-test dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman membaca teks bahasa Inggris yang signifikan antara mahasiswa kelompok eksperimen yang diajarkan dengan pendekatan konstruktivisme dengan pemahaman membaca teks bahasa Inggris mahasiswa kelompok kontrol yang diajarkan dengan pendekatan konvensional.
3. Berdasarkan tanggapan mahasiswa kelompok eksperimen yang diperoleh melalui instrumen kuesioner dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan teori belajar konstruktivisme dalam matakuliah bahasa Inggris II berbasis *Islamic studies* dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah.2003.

Analisis Buku Rujukan Bahasa Inggris dalam Kurikulum Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam untuk Fakultas Tarbiyah. *Scholar Jurnal Pendidikan*, 4 (1): 9.

Cheek, H. Barl, Rona F. Flippo, and Jimmy D. Linsey. 1989. *Reading for Success in Elementary School*. Orlando, FL: Holt, Rineheart and Wiston Inc.

Cooper, J.D., E.W. Warneke, and D.A. Shipman. 1988. *The What and How Reading Instruction*. Columbus, OH: Merril Publishing Company.

Lapp, Diane, Flood, James & Farnan, Nancy. 1989. *Content Area Reading and*

Learning: Instructional Strategies. New Jersey, Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publisher.

Freeman, Diane Larsen. 2000. *Techniques and Principles in Language Teaching*. New York: Oxford University Press.

Mackey. H.L.B. 1991. *Language Teaching Analysis*. London: Longmans Green & Co.Ltd

Slavin, Robert E. 1994. *Educational Psychology: Theory into Practice*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall.

Suparno, P. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kaniius